

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Paparan data memuat mengenai data yang berisi tentang informasi yang dihasilkan peneliti yang dihasilkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan. Data data tersebut diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi berdasarkan paparan teori sebelumnya. Adapun penjelasan data pada penelitian ini maka berorientasi pada Judul Strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa kelas VI melalui metode Ceramah di SDI Al-Munawwarah.

Berikut paparan data yang ditulis peneliti dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, mengenai gambaran umum sekolah SDI Al-Munawwarah, yang berisi sejarah singkat berdirinya sekolah, Profil sekolah, visi dan misi, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik serta struktur ketenagaan di SDI Al-Munawwarah. *Kedua* yaitu Implementasi Kepala Sekolah dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah. berisi tentang hasil wawancara kepada Kepala sekolah, kegiatan Observasi dilapangan, dan Dokumentasi objek penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Kepala Sekolah dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah. *Ketiga* Kendala dalam mengembangkan kegiatan

Public Speaking Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah yang berisi tentang hasil wawancara kepada guru, kegiatan Observasi dilapangan, dan Dokumentasi objek penelitian yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa Kelas VI melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah. Keempat yaitu dampak Strategi yang digunakan Kepala sekolah terhadap Pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah yang berisi tentang hasil wawancara kepada objek penelitian, kegiatan Observasi dilapangan, dan Dokumentasi objek penelitian yang berkaitan dengan dampak dari kegiatan pengembangan *Public Speaking* siswa kelas VI melalui Metode Ceramah di SDI Al-Munawwarah.

a. Gambaran Umum SDI Al-Munawwarah

1) Profil dan Lokasi SDI Al-Munawwarah

SDI Al-Munawwarah telah berdiri sejak tahun 1971. Letak geografis SDI Al-Munawwarah berlokasi di jalan Brawijaya Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan Kelurahan Jungcancang. Sekolah ini telah terakreditasi A.

2) Sejarah singkat berdirinya SDI Al-Munawwarah

Awal mula berdirinya SDI Al-Munawwarah pada tahun 1971, akan tetapi lembaga ini mengalami pasang surut dikarenakan tidak memiliki sumber murid, kemudian pada tahun 1991 didirikan RA Al-Munawwarah, yang memiliki dukungan oleh masyarakat serta warga sekitar, setelah RA Al-Munawwarah mendapatkan kepercayaan oleh wali murid, kemudian wali murid melanjutkannya untuk bersekolah di SDI Al-Munawwarah yang ber alamat di jalan Brawijaya No 1 Pamekasan. Pada tahun 1994 SDI Al-Munawwarah mengalami peningkatan yang drastic, ini

dikarenakan sistem pendidikan yang memiliki ciri khusus yaitu jam masuk sekolah yang lebih awal yaitu 06:45 WIB, serta jam pulang yang lebih akhir yaitu 14:00 WIB. Kemudian, pada tahun 2006 SDI Al-Munawwarah meningkatkan sistem belajar di SDI Al-Munawwarah.

3) Visi dan Misi SDI Al-Munawwarah

SDI Al-Munawwarah memiliki visi “Menjadikan Sekolah Unggul (Mumtaz School) yang mampu membentuk manusia Paripurna (Insan Kamil) Sebagai calon Pemimpin dunia (Kholifah Fil Ardhi) yang Rahmatan Lil’ Alamin.

Misi SDI Al-Munawwarah ada 10 yaitu: *Pertama* Mengenalkan Peserta didik terhadap Allah, Rasul dan Al-Qur’an. *Kedua* Menanamkan semangat juang kepada peserta didik untuk kemuliaan Islam dan kaum Muslimin, *Ketiga* melakukan dakwah dalam rangka menyeru orang lain untuk mentaati Allah, *Keempat* Melakukan Amal Sholeh dan berbuat baik, *Kelima* Membina peserta didik untuk taat dan tunduk Kepada Allah sesuai ajaran Agama Islam, *Keenam* Melakukan Amar Ma’ruf nahi Mungkar dengan selalu memperhatikan Hablum Minallah, *Ketujuh* Melakukan Spiritualisme Pendidikan yaitu memadukan/ mengintegrasikan kurikulum Nasional dengan nilai-nilai Ajaran Agama Islam, *Kedelapan* Melatih kemampuan Bahasa Asing (Arab – Inggris) anak dengan membangun tradisi dan lingkungan yang mendukung, *Kesembilan* membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan, *Kesepuluh* membudayakan Hidup Bersih dan Sehat.

4) Data peserta didik SDI Al-Munawwarah Pamekasan

Jumlah Peserta didik tahun pelajaran 2021/2022 di SDI Al-Munawwarah ialah 790 peserta didik. Terdiri dari 366 siswa dan 424 siswi, jumlah peserta didik kelas 1

yaitu 136 peserta didik kelas, untuk kelas 2 berjumlah 142 peserta didik, kelas 3 terdiri dari 122 peserta didik, kelas 4 terdiri dari 117 peserta didik, kelas 5 terdiri dari 139 peserta didik dan kelas 6 terdiri dari 134 peserta didik, yang mana dari kelas 1 – 6 dibagi masing-masing menjadi 4 kelas.

5) Data Struktur Ketenagaan Madrasah, Personal Madrasah dan Siswa SDI Al-Munawwarah

a) Data Struktur Ketenagaan Madrasah SDI Al-Munawwarah

Tabel 4.1 Data Struktur Ketenagaan Madrasah SDI Al-Munawwarah

No	Jabatan	Nama	Pendidikan
1	Kepala Sekolah	Dedeh Rosidah, S.Pd	S1
2	Bendahara	Rohimawati, S.Pd.	S1
3	Waka Kurikulum1	Humaidi, S.Pd.	S1
4	Waka Kurikulum2	Amalia Rasyid, S.Si	S1
5	Waka Kesiswaan 1	Haniah, SE	S1
6	Waka Kesiswaan 2	Nettie Surya Wijaya, SE	S1
7	Waka Sarpras	Fatholahman, S.Pd.	S1
8	Guru Kelas 1-A	Batrotul Laily, S.Pd	S1
9	Guru Kelas 1-B	Suadah, S.Sos	S1
10	Guru Kelas 1-C	Vaiqotur Rosi, S.Pd.I	S1
11	Guru Kelas 1-D	Putri Etika Sari, S.Pd	S1
12	Guru Kelas 2-A	Sulalah, S.Pd	S1
13	Guru Kelas 2-B	Farida, S.Pd.SD	S1
14	Guru Kelas 2-C	Lysa Haryanti, S.Pd	S1
15	Guru Kelas 2-D	Zuliyati, S.Ag	S1
16	Guru Kelas 3-A	Nur Hayati, S.Pd	S1
17	Guru Kelas 3-B	Elismawati, S.Pd	S1
18	Guru Kelas 3-C	Kusmiyanto, S.Pd.I	S1
19	Guru Kelas 3-D	Rokayyah, S.Si	S1
20	Guru Kelas 4-A	Siti Juharmanik, S.Sos	S1
21	Guru Kelas 4-B	Halidah, S.Pd	S1
22	Guru Kelas 4-C	Laili Marya, S.Pd	S1
23	Guru Kelas 4-D	Reniy Puji Hartatik, S.Pd	S1
24	Guru Kelas 5-A	Siti Hajar, S.Pd	S1

25	Guru Kelas 5-B	Tri Yanti Ningsih, S.Si	S1
26	Guru Kelas 5-C	Shohibul Fatahillah, M.Pd	S1
27	Guru Kelas 5-D	Jannah, S.Pd	S1
28	Guru Kelas 6-A	Budianto, S.Pd	S1
29	Guru Kelas 6-B	Yudi Paiman, S.Sos	S2
30	Guru Kelas 6-C	Rustini, S.Pd	S1
31	Guru Kelas 6-D	Hermanto Afandi, S.Pd.I	S1
32	Bendahara Sekolah	Djamaliyatun, S.Pd.SD	S1
33	Administrasi Umum	Maulidi Abdir Rahman	S1
34	Tenaga Perpustakaan	Annisa Islami, A.Ma.Pus	D3
35	UKS	Erma Novita	SLTA
36	R. Komputer	Laili Marya, S.Pd.	S1
37	Penjaga Sekolah	Khairul Islam	SLTA

b) Data Peserta didik Tahun 2021/2022

Tabel 4.2 Data Peserta didik Tahun 2021/2022SDI Al-Munawwarah

	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	I-A	-	35	136
	I-B	-	34	
	I-C	33	-	
	I-D	34	-	
II	II-A	-	41	142
	II-B	-	42	
	II-C	28	-	
	II-D	31	-	
III	III-A	-	31	122
	III-B	-	34	
	III-C	31	-	
	III-D	26	-	

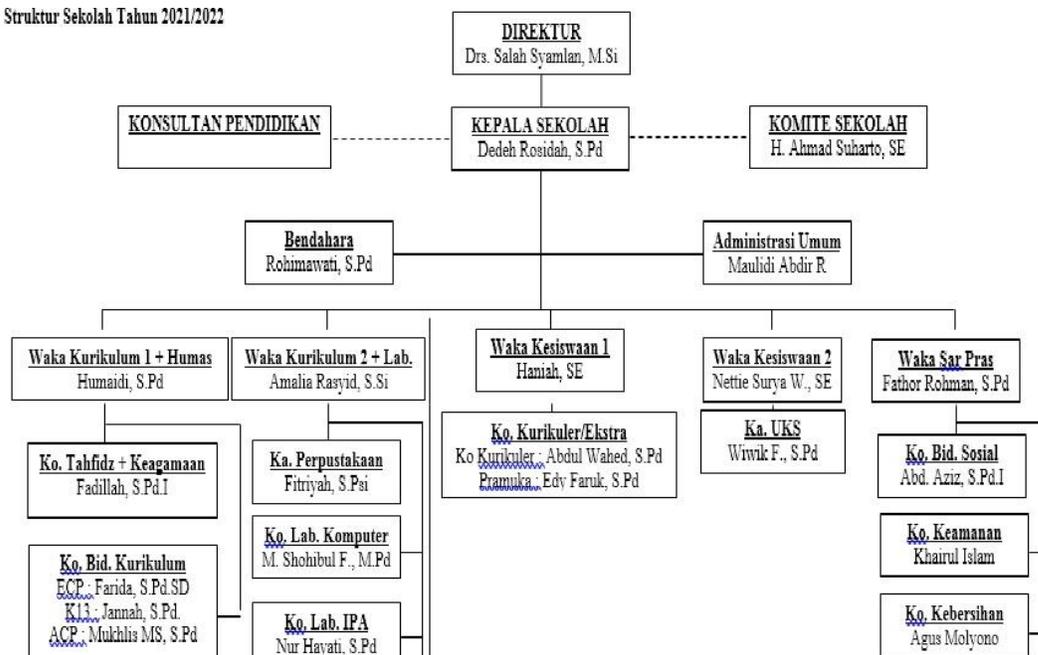
IV	IV-A	-	26	117
	IV-B	-	35	
	IV-C	29	-	
	IV-D	27	-	
V	V-A	-	37	139
	V-B	-	38	
	V-C	28	-	
	V-D	36	-	
VI	VI-A	-	35	134
	VI-B	-	35	
	VI-C	34	-	
	VI-D	30	-	
TOTAL		366	424	790

6) Struktur Organisasi SDI Al-Munawwarah

Keberadaan struktur organisasi pada setiap lembaga pendidikan menjadi sangat penting mengingat struktur organisasi memiliki tujuan untuk memudahkan setiap personel yang ada di lembaga pendidikan di RA Al-Munawwarah Pamekasan dalam menjalankan tugas beserta fungsinya.

Berikut merupakan struktur organisasi SDI Al-Munawwarah Pamekasan, yaitu:

Struktur Sekolah Tahun 2021/2022



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDI Al-Munawwarah

7) Sarana dan Prasarana SDI Al-Munawwarah Pamekasan

Salah satu penunjang keberhasilan dalam berjalannya proses pendidikan ialah Sarana dan Prasarana. Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang baik dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Sarana dan Prasarana yang dimaksud ialah keseluruhan perangkat/material yang terdapat di Madrasah, baik berupa alat langsung maupun tidak langsung, guna untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun sarana yang terdapat di SDI Al-Munawwarah terdiri dari berbagai media pendidikan seperti buku, globe, proyektor, komputer, alat-alat peraga dan lain-lain. Prasarana yang terdapat di SDI Al-Munawwarah yaitu gedung kelas, laboratorium, ruang ekstra, musholla, kantin dan prasarana lainnya.

b. Strategi Implementasi Kepala Sekolah dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah

Peneliti melaksanakan Observasi di SDI Al-Munawwarah, dari hasil Observasi ditemukan bahwa sekolah SDI Al-Munawwarah merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan pelatihan *Public Speaking* bagi siswanya.

Pada tanggal 14 Maret 2022, pada pukul 09:30 peneliti melakukan observasi kepada Kepala Sekolah secara langsung. Peneliti lakukan bersama Kepala Sekolah mengenai Implementasi kepala sekolah dalam mengembangkan *Publik Speaking* siswa melalui program ceramah, yang mana peneliti bertanya mengenai Mengapa Ustadzah memilih dalam Pengembangan *Public Speaking* siswa, kegiatan Metode Ceramah dijadikan

alternatif dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa,. Beliau memaparkan alasan beliau menggunakan kegiatan ini sebagai pengembangan publik speaking siswa sebagai berikut:

“Pada dasarnya program dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa melalui metode ceramah adalah hal yang cocok dikarenakan SDI ini kan sekolah dasar berbasis islam, sesuai dengan misi sekolah untuk melakukan da’wah dalam rangka mengajak orang lain untuk mentaati Allah, jadi ceramah saat solat dzuhur merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan public speaking siswa yang dapat mengajarkan siswa untuk terbiasa berbicara didepan umum serta dalam ranah mengajak untuk mentaati Allah, kegiatan ini sudah ada sejak dulu sekitar tahun 2007, nah karena kegiatan ini dirasa bagus ya, terutama dalam perkembangan peserta didik, jadi, hal yang berdampak positive terhadap anak akan kami pertahankan.”¹

Dari hasil wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil Observasi yang peneliti lakukan Pada hari Kamis 17 Maret 2022 pukul 12:15 WIB, tampak siswa kelas 6 yang tengah melakukan ceramah didepan kelas 3 sampai kelas 6 dengan di dampingi oleh Ustad. Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah masih berjalan dengan baik. Hasil observasi kegiatan pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah dikuat kan dengan hasil dokumentasi gambar 4.2 sebagai berikut:

¹ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)



Gambar 4.2: Kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa kelas VI melalui metode Ceramah

Pada gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa siswa tengah melaksanakan kegiatan pengembangan *Public Speaking* siswa kelas VI melalui metode ceramah di SDI Al-Munawwarah masih berjalan dengan baik hingga saat ini.

Kepala sekolah dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa mengadakan program metode ceramah sebagai alternatif dalam mengembangkan public speaking siswa karena sesuai dengan sekolahnya yang berasaskan agama Islam serta kegiatan ini dirasa bagus untuk perkembangan siswa, dimana kegiatan ini sudah ada sejak tahun 2007, sehingga kegiatan yang dirasa berdampak positive bagi perkembangan siswa akan terus dipertahankan. Adapun pengelolaan kegiatan pengembangan *Public Speaking* agar tetap berjalan dengan baik sebagai berikut:

“Jadi dulu sebelum SDI Al-Munawwarah punya musholla, anak-anak semua kan solatnya di masjid, kebetulan ukuran masjidnya besar ya, muatlah buat siswa dari kelas 3 sampai kelas 6, jadi dulu dijadikan satu laki-laki dan perempuannya, tapi yang biasa menjadi imam laki-laki terus, nah berhubung sekarang kita sudah punya musholla sendiri dan kebetulan kapasitas musholla gak cukup buat nampung siswa dari kelas 3 sampai 6 laki-laki dan perempuannya, jadi saya adakan rapat bersama

bagian keagamaan serta beberapa ustad dan ustadzah, kemudian dari hasil rapat itu disimpulkan laki-laki dan perempuan dipisah, jadi laki-laki solat duluan, setelah selesai baru perempuan yang melakukan solat berjama'ah".²

Sebelum SDI Al-Munawwarah memiliki musholla semua peserta didik solat berjama'ah di masjid yang dapat menampung siswa dari kelas 3 sampai 6, setelah SDI Al-Munawwarah memiliki musholla sendiri, kemudian kapasitas musholla tidak mencukupi untuk menampung peserta didik dari kelas 3 sampai 6, kepala sekolah mengadakan rapat bersama, dari hasil rapat mensepakati bahwa solat akan dilakukan dengan cara bergantian, laki-laki terlebih dahulu. Terdapat beberapa perbedaan didalam kegiatan ini salah satunya biasanya yang menjadi bagian imam adalah laki-laki, namun sekarang perempuan dipilih juga untuk menjadi imam. Hal ini disampaikan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Dari hasil rapat, disepakati pemisahan solat peserta didik laki-laki dan perempuan, nah karena laki-laki dan perempuan dipisah, jadi sekalian saja yang jadi imam ketika solat itu diambil dari siswi juga, mulai dari iqamah sampai menjadi penceramahnya juga dari siswi, sama juga yang laki-laki dari yang menjadi imam sampai penceramahnya juga laki-laki, biar sama-sama berpengalaman, biasanya kan yang jadi imam laki-laki, jadi di kesempatan ini perempuan bisa merasakan bagaimana menjadi imam.”³

Setelah dilakukan rapat, disepakati bahwa solat dzuhur dilaksanakan secara terpisah antara laki-laki dan perempuan, tidak hanya itu, apabila perempuan melakukan solat berjamaah, maka imam hingga penceramah dilakukan oleh perempuan agar sama-sama mendapat pengalaman menjadi imam. adapun cara-cara yang dilakukan kepala sekolah agar kegiatan ini tetap berjalan dengan baik yaitu:

“Tentunya kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik kalau tidak ada kerjasama yang baik, serta bagaimana jalan kegiatan agar siswa itu suka dengan kegiatan ini, juga pastinya saya selalu memantau berjalannya kegiatan ini, jadi setiap kegiatan

² Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)

³ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)

dilaksanakan, pasti ada evaluasi yang dilakukan saya atau apabila saya berhalangan hadir, ustad ustadzah yang lain yang melakukan evaluasi, agar siswa tau apa yang perlu dikurangi serta apa yang harus dipertahankan bahkan perlu ditambah agar dapat menjadi pelajaran bagi siswa serta evaluasi diri, tapi juga kita perlu mengapresiasi usaha mereka, misal memberi tepuk tangan, diberi sedikit pujian, agar mereka terus termotivasi.”⁴

Diakhir kegiatan pasti akan selalu dilakukan evaluasi terhadap siswa, agar menjadi pembelajaran bagi siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dilakukan seminggu sekali oleh siswa, yaitu pada hari kamis saja, sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“Al-Munawwarah hari senin, selasa, rabu, kamis pulang setengah 4 untuk kelas 3 pulang jam 2, jadi jadwal kegiatannya hari senin diisi oleh Ustad serta Ustadzah, sedangkan hari selasa sampai kamis itu anak-anak, jadi hari senin anak-anak bisa menyimak bagaimana cara berceramah, untuk dijadikan patokan apabila anak-anak hari selasa sampai kamis tampil, Untuk pengelolaan kegiatan ini ditugaskan kepada Ustad Fadillah, S.Pd.I selaku petugas keagamaan, siapa anak-anak yang akan menjadi penceramah, itu ditentukan oleh Ustad Fadillah”.⁵

Jadi pembagian jadwal kegiatan pengembangan *Public Speaking* siswa melalui metode ceramah untuk siswa kelas 6 ini dilakukan dari hari senin sampai kamis. Dari hari senin yang mengisi ceramah ustad dan ustadzahnya, sedangkan untuk kelas 6 sendiri dilakukan pada hari selasa sampai kamis. Serta yang membagi jadwal nama-nama penceramah sendiri diserahkan kepada Ustad Fadillah, S.Pd.I selaku petugas keagamaan.

Kegiatan ini dilakukan oleh kelas 6 saja, karena kelas 6 merupakan tingkatan tertinggi disekolah dasar, serta kelas 6 akan menghadapi kehidupan di luar yang lebih luas lagi, seperti yang dikatakan kepala sekolah yaitu:

“kegiatan ini memang dilakukan oleh kelas 6 mulai dari imam sampai penceramahnya, karena kan kelas 6 akan menghadapi kejenjang yang lebih tinggi, yaitu SMP, ruang lingkupnya lebih luas lagi, jadi kita mulai memberikan praktek berbicara didepan teman serta adik-adik kelasnya agar saat mereka terjun kedunia

⁴ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)

⁵ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)

yang lebih luas lagi, terutama dalam bermasyarakat, mereka sudah terlatih dalam berbicara didepan umum serta keberanian.”⁶

Kegiatan ini ditujukan terhadap kelas 6 dikarenakan kelas 6 akan menghadapi jenjang yang lebih tinggi, dan tentunya lebih luas, sehingga dari kegiatan ini diharap saat terjun ke dunia masyarakat yang lebih luas, mereka sudah memiliki pengalaman serta keberanian.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada narasumber Kedua, yaitu Ustad Fadillah, S.Pd.I. selaku petugas bagian keagamaan, mengenai mengapa kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa melalui metode ceramah dijadikan alternative sebagai pengembangan *Public Speaking* siswa, beliau menuturkan alasan mengapa kegiatan tersebut menjadi alternative dalam pengembangan *Public Speaking* siswa yaitu:

“Kegiatan pengembangan public speaking melalui metode ceramah kita jadikan salah satu alternative dalam pengembangan public speaking siswa karena kegiatan ini bagus bagi perkembangan siswa, selain melatih untuk berani berbicara didepan umum, dari kegiatan ini siswa juga dapat mensyia’rkan ajaran agama islam kepada orang lain, juga kegiatan ini sesuai dengan sekolah, yang mana kita ini kan sekolah berbasis islam.”⁷

Dari hasil wawancara mengenai mengapa kegiatan pengembangan *Public Speaking* siswa melalui metode ceramah dijadikan salah satu alternative dalam pengembangan public speaking kepada Ustad Fadillah, S.Pd.I selaku Petugas keagamaan, bahwa kegiatan ini sangat bagus terhadap perkembangan siswa terutama dalam berbicara didepan umum serta isi kegiatannya sesuai dengan sekolah yang berbasis Islam. Menurut Ustad Fadillah kegiatan ini sudah ada sejak tahun 2007 yang masih dipertahankan hingga saat ini.

“Kegiatan ini sudah ada sejak dulu ya, waktu Kepala sekolahnya masih Ustad Mamat, M.Pd.I itu taun 2007, karena kegiatan ini sangat bagus untuk

⁶ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)

⁷ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

perkembangan siswa, jadi masih dipertahankan sampai saat ini, hanya saja terdapat sedikit perbedaan lah.”⁸

Jadi kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa melalui metode ceramah untuk kelas 6 ini sudah ada sejak tahun 2007 hingga saat ini, hanya saja mengalami sedikit perubahan. Mengenai bagaimana cara yang dilakukan agar pengelolaan kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa kelas 6 melalui metode ceramah di SDI Al-Munawwarah agar tetap berjalan dengan baik, beliau mengatakan harus ada semangat dari pihak sekolah, dalam menjalankan kegiatan ini serta selalu mendampingi siswa dengan penuh semangat memberi motivasi serta pengarahan, setiap diakhir kegiatan selalu diadakan evaluasi, seperti yang dikatakan beliau sebagai berikut:

“Tentunya agar kegiatan ini berjalan dengan baik, perlu ada semangat serta kerja sama dari Kepala sekolah, tenaga pendidik maupun dari siswa, agar kegiatan ini tetap berjalan dengan baik, seperti ustad-ustadzahnya membimbing, memberi arahan, biasanya setelah anak-anak selesai ceramah itu kita lakukan evaluasi agar jadi gambaran untuk siswa.”⁹

Agar kegiatan pengembangan *Public Speaking* siswa kelas 6 melalui metode ceramah di SDI Al-Munawwarah tetap berjalan dengan baik, perlunya semangat serta kerja sama dari pihak-pihak sekolah, serta terus membimbing siswa serta memberi arahan kepada siswa. Serta tidak lupa juga pengawasan dari kepala sekolah terkait dengan kegiatan ini juga sangat baik, seperti yang dikatakan beliau yaitu:

“Ya betul, Kepala Sekolah juga memantau berjalannya kegiatan ini, kebetulan beliau juga sering ikut kegiatan ini, kalau sedang tidak ada kesibukan, terkadang juga beliau yang memberi arahan terhadap siswa, memberi dukungan terhadap siswa.”¹⁰

⁸ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

⁹ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

¹⁰ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

Jadi Kepala Sekolah juga memantau kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa kelas 6 melalui Metode Ceramah di SDI Al-Munawwarah, beliau juga ikut serta dalam kegiatan apabila sedang tidak berhalangan hadir. Terkait jadwal kegiatan, Ustad Fadillah mengatakan hal yang serupa dengan Kepala Sekolah yaitu:

“Kebetulan saya sendiri yang diberikan tugas oleh Kepala Sekolah dalam membagi jadwal kegiatan, jadi dari senin itu diisi oleh Ustad serta Ustadzahnya, baru hari selasa sampai kamis diisi oleh siswa, untuk solat dzuhur itu dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama itu laki-laki, jadi mulai dari menjadi imam sampai penceramah itu siswa laki-laki, kemudian sesi kedua itu kan perempuan, jadi sama mulai dari yang menjadi Imam sampai Penceramah dari siswi Perempuan kelas 6, untu urutannya saya mengambil dari setiap kelas sesuai absen, seperti itu.”¹¹

Untuk meperkuat hasil dari wawancara tersebut, maka diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait jadwal kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa kelas VI melalui Metode Ceramah di SDI Al-Munawwarah.

JADWAL IMAM DAN TAUSIYAH SHOLAT DZUHUR MUSHALLA SDI AL MUNAWWARAH SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2021-2022			
PUTRA			
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 10 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ustadz Fathor Rohman
2	Selasa, 11 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	M Septian Davi R
3	Rabu, 12 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Abdul Latif
4	Kamis, 13 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Haider
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 17 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ustadz Wasik, S.Ag.
2	Selasa, 18 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Bintang D Febrian
3	Rabu, 19 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Rafli Fayat
4	Kamis, 20 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Kevin
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 24 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ustadz Yudi Palman, S.Sos.
2	Selasa, 25 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Komaruddin Jakfar
3	Rabu, 26 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	lutfi
4	Kamis, 27 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Affan
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 31 Januari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ustadz Mukhlis, S.Pd.
2	Rabu, 2 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Zidan Farid
3	Kamis, 3 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Irsyad
4			
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 7 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ustadz Hermanto Affandi, S.Pd.I
2	Selasa, 8 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Edy Wahyidi
3	Rabu, 9 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ryandhika
4	Kamis, 10 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Reza
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 14 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ustadz Mamat Rahmat, M.pd.I
2	Selasa, 15 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Haider
3	Rabu, 16 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Antar Rafif
4	Kamis, 17 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Rafli
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 21 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ustadz Fathol Rahman, S.Pd
2	Selasa, 22 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Rahmad Abdillah
3	Rabu, 23 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Jakfar Daria Zaqib
4	Kamis, 24 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Novel Alfian
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 28 Februari 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ustadz Abdul Aziz, S.Pd.I
2	Rabu, 2 Maret 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Fabiyon Alif Septi
3			
4			
No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 7 Maret 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Ustadz Nurrahman, S.Pd.I
2	Selasa, 8 Maret 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Daniyal awwad
3	Rabu, 9 Maret 2022	Imam sholat dan Tausiyah	kaifi
4	Kamis, 10 Maret 2022	Imam sholat dan Tausiyah	Muhammad Imam Rafiqi

¹¹ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

Gambar 4.3: jadwal Kegiatan Pengembangan Public Speaking siswa kelas VI Melalui Metode Ceramah

Berdasarkan dokumentasi diatas kegiatan pengembangan *Publik speaking* siswa kelas VI melalui metode ceramah dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis, yang mana setiap hari senin diisi oleh ustad kemudian untuk hari selasa hingga kamis diisi oleh siswa dan siswi.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara Kepada Narasumber yang ke 3 yaitu siswa kelas 6, atas Nama Muhammad Imam Rafiqi, mengenai Apakah kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa kelas 6 Melalui Metode Ceramah apakah masih terselenggara, sebagai berikut:

“Iya kak, kegiatan Ceramah saat solat dzuhur masih ada, kamis kemarin saya sendiri yang menjadi imam sekaligus penceramahnya.”¹²

Kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa kelas 6 Melalui Metode Ceramah di SDI AL-Munawwarah, masih berjalan sampai saat ini. mengenai pengelolaannya, Rafiqi mengatakan kegiatan ini berjalan dengan baik, Ustad serta Ustadzah, selalu memberikan bimbingan, serta support dan tidak lupa memberi apresiasi terhadap siswa sehingga membuat siswa menyukai kegiatan tersebut, seperti yang dikatakan Rafiqi saat di wawancara, sebagai berikut:

“Menurut saya kegiatan ini berjalan dengan baik kak, Ustad sama Ustadzah selalu dampingin kalo lagi ada kegiatan, di mushollanya juga kan ada Ustad yang ngawasin, biasanya setelah maju Ustad selalu ngasih masukan, kadang ngasi motivasi juga.”¹³

Jadi Kegiatan ini berjalan dengan baik, juga dengan bimbingan serta motivasi dari Ustad serta Ustadzah. Kepala Sekolah juga mengambil perannya, beliau juga terkadang

¹² Muhammad Imam Rafiqi, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2022)

¹³ Muhammad Imam Rafiqi, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2022)

memberi masukan serta semangat kepada siswa, jadi tenaga pendidik serta kepala sekolah sama-sama memberi evaluasi serta motivasi seperti yang disampaikan oleh Rafiqi:

“Ustadzah dedeh juga sering ikut kegiatan, cuman ustadzah ikut bagian solat berjamaah sama bagian perempuan, tapi waktu masuk hanya separuhkan solatnya digabung kak, ustadzah dedeh yang ngasi saran pas temen saya selesai ngisi ceramah kak. Ustad Ustadzah sama Kepala sekolah juga sama-sama ikut memberi Saran serta Motivasi agar kami mengetahui letak kesalahan sama ngasih semangat biar kami gak malu sama berani.”¹⁴

Kepala sekolah juga ikut berkontribusi dalam kegiatan ini, beliau juga memberikan evaluasi serta motivasi terhadap siswa, jadi baik Kepala sekolah serta Ustad dan Ustadzahnya sama-sama memberikan evaluasi serta semangat agar siswa berani. Terkait jadwal kegiatan, kegiatan ini dilakukan setiap hari selasa sampai kamis, saat jam solat dzuhur, seperti yang dikatakan Rafiqi yaitu:

“Kegiatan ini dari hari senin sampe kamis, cuman kalo yang hari senin itu ustad yang ngisi, paling anak-anak suruh adzan, kalo hari selasa sampai kamis baru kelas 6 yang isi kak, dari adzan, imam sampe yang ceramah.”¹⁵

Jadi kegiatan ini dilakukan setiap hari senin sampai kamis, sedangkan untuk hari senin ustad dan ustadzah yang mengisi dan untuk hari selasa sampai kamis, diisi oleh siswa.

a. Kendala dalam mengembangkan kegiatan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah

Dalam kegiatan pengembangan *Public Speaking* siswa kelas 6 melalui metode ceramah di SDI Al-Munawwarah, terjadi beberapa kendala yang dialami Kepala sekolah seperti terdapat siswa yang pemalu, juga tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam pembuatan ceramahnya, dan terkadang anak-anak yang lain berbicara sendiri

¹⁴ Muhammad Imam Rafiqi, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2022)

¹⁵ Muhammad Imam Rafiqi, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2022)

ketika siswa kelas 6 yang mendapat giliran berceramah sedang membaca ceramahnya, Kepala sekolah juga tidak dapat memantau siswa secara 100% ketika kegiatan tersebut dimulai, dikarenakan kepentingan lainnya, sehingga Kepala sekolah mencari solusi dari masalah yang dihadapi, yaitu beliau bekerja sama dengan Ustad dan Ustadzah serta meminta bantuan kepala Ustad dan Ustadzah agar selalu siap memberikan bimbingan serta motivasi terhadap siswa yang merasa kesulitan baik dalam pengerjaan pembuatan ceramah, juga untuk selalu mendampingi siswa dan siswi agar tidak ramai ketika ceramah berlangsung, Kepala sekolah juga menghimbau Kepada Ustadzah dan Ustad apabila mengalami kesulitan agar selalu melaporkan Kepada beliau. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Dedeh Rosidah, S.Pd, sebagai berikut:

“Kalau untuk kendala dari kegiatan ini, jadi siswa itu kan gak semua langsung cepet PD pasti ada yang pemalu, bahkan guru itu ada yang laporan kalau ada siswa yang gak mau maju, nah untuk membuat siswa mau itu gak mudah kan ya, jadi saya meminta kepada Ustad sama Ustadzah untuk selalu memberi semangat, meyakinkan siswa itu untuk mau, mangkanya kalau saya kebetulan bisa meninjau langsung kegiatan ini setiap ada evaluasi saya selalu bilang sama anak-anak untuk jangan pernah takut untuk tampil, jadi motivasi dari luar itu penting buat anak-anak.”¹⁶

Jadi kendala yang dirasakan kepala sekolah ialah dari faktor siswa, yang mana sering kali dijumpai beberapa laporan dari Ustad dan Ustadzah bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak ingin maju, namun kepala sekolah selalu menghimbau terhadap Ustad dan Ustadzah untuk memberikan motivasi serta dukungan terhadap anak-anak. Tidak hanya itu beliau mengatakan kesulitan yang dialami dari siswa ialah dalam proses pembuatan ceramahnya, seperti yang beliau katakan, sebagai berikut:

“Selain dari faktor internal, kalau dari segi eksternal anak-anak banyak kesulitan dalam pembuatan teks ceramah, mungkin banyak yang lupa ya, kalo gasalah sih

¹⁶ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)

seharusnya pembelajaran cara membuat teks ceramah dan semacamnya itu diajarkan dikelas 4, jadi buat meminimalisir anak-anak yang mau maju itu bisa meminta bimbingan kepada Ustad dan Ustadzah untuk diajarkan cara membuat teks ceramah engga Cuma itu, saya menghimbau kepada Ustad Ustadzah juga anak-anak itu sebelum tampil dikasi latihan gimana cara berceramah yang baik, kayak volume suara ini perlu.”¹⁷

Selain dari faktor internal siswa, terdapat juga faktor eksternal siswa yaitu dalam pembuatan naskah ceramah, oleh karena itu Kepala Sekolah meminta Ustad serta Ustadzah untuk selalu membimbing siswa yang akan maju untuk mengisi ceramah, khususnya apabila siswa mengalami kesulitan untuk diberi latihan sebelum tampil.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Narasumber kedua yaitu Ustad Fadillah, terkait kendala dalam mengembangkan kegiatan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah sebagai berikut:

“Ya untuk kendala, kebanyakan dari siswa ya, kadang ada siswa yang pemalu sampek gak berani maju, ada yang gerogi, karena emang pada dasarnya berbicara didepan umum gak mudah, terus dalam pembuatan teks pidato, anak-anak itu merasa kesulitan.”¹⁸

Kesulitan yang dirasakan oleh Ustad Fadillah ialah dari faktor siswa sendiri, sama seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah. Beliau mengatakan saat disituasi ini tentunya diperlukan dorongan serta motivasi dari pihak tenaga pendidik, seperti yang beliau jelaskan dalam wawancara, sebagai berikut:

“Untuk menanggulangi kendala tersebut, tentunya perlu ada dorongan dari Ustad dan Ustadzah untuk meyakinkan anak-anak untuk berani maju, memberi arahan dan pandangan kepada anak-anak bahwa semuanya sama-sama belajar salah benar urusan nanti yang penting berani maju itu sudah bagus.”¹⁹

Jadi untuk menanggulangi kendala siswa yang merasa tidak PD, malu, solusi yang dilakukan ialah, Ustad serta Ustadzah memberi dorongan terhadap anak-anak agar berani

¹⁷ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)

¹⁸ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

¹⁹ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

mencoba. Selain itu Ustad dan Ustadzah membantu kesulitan siswa yang merasa kesulitan mulai dari siswa yang merasa gerogi hingga saat membuat naskah ceramah, sebagai berikut:

“Ya anak-anak yang merasa kesulitan dalam berbicara didepan umum, kan ada tuh yang gerogi kan masih, kita latih, kita beri pemahaman biasanya kita latih dulu sebelum tampil, mulai dari volume suaranya, kecepatan serta intonasi untuk membuat teks ceramah boleh menemui Ustad atau Ustadzah, pasti dilayani, Kepala sekolah juga menghimbau untuk selalu mendampingi anak-anak, kadang itu saya bantu carikan tema, anak-anak yang ngerangkai isinya, nanti saya koreksi, apa yang perlu di tambah silahkan di tambah yang perlu dikurangi ya kurangi.”²⁰

Apabila terdapat anak-anak yang merasa kesulitan dalam pembuatan teks ceramah ustad serta ustadzah siap membantu serta melayani siswa yang merasa kesulitan.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara Kepada Narasumber yang ke 3 yaitu siswa kelas 6, atas Nama Muhammad Imam Rafiqi, pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB mengenai Kendala apa yang dirasakan dalam mengembangkan kegiatan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah, peneliti mewawancarai siswa secara langsung untuk membuktikan kebenarannya.



²⁰ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

Gambar 4.4: wawancara dengan siswa kelas VI, terkait pengembangan *Public Speaking* siswa kelas VI Melalui Metode Ceramah.

Pada Gambar 4.4 dilakukan wawancara dengan siswa terkait kendala yang dirasakan dari kegiatan mengembangkan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah. Kendala yang dirasakan siswa terhadap kegiatan pengembangan Publik Speaking ialah cara pembuatan teks ceramah, serta rasa gugup dan kurang percaya diri, seperti yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa, sebagai berikut:

“Kalo menurut saya sendiri kak, kendala yang dirasain pas waktu buat teks ceramah aja, bingung yang mau dibahas apa, terus cara bikinnya juga agak bingung. Terus waktu kamis kemaren saya mau maju Kadang suka gugup gitu kak, tiba tiba gak percaya diri.”²¹

Kendala yang dirasakan siswa ialah dalam penulisan teks ceramah, mulai dari pembahasan, hingga Cara pembuatannya, serta rasa gugup yang dirasakan oleh siswa Namun dalam kendala pembuatan teks ceramah, siswa mendapat bantuan dari Ustad serta Ustadzah serta diberi latihan sebe lum tampil.

“Kalau merasa kesulitan kan bisa Tanya ke Ustad sama Ustadzah kak, nah kalau saya waktu itu ke Ustad Fadil, terus sama Ustad dikasih arahan, mulai dari tema sampai cara saya membaca, hari Kamis pagi Ustad Fadil minta saya menemui Ustad, buat latihan.”²²

Jadi anak-anak yang merasa kesulitan dapat menemui Ustad serta Ustadzahnya, untuk diberi arahan ketika mengalami kesulitan kemudian diberi latihan di pagi hari, sebelum solat dzuhur di mulai.

²¹ Muhammad Imam Rafiqi, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2022)

²² Muhammad Imam Rafiqi, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2022)

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Maret 2022 pada pukul 09:00 yang mana siswa tengah melakukan konsultasi terkait naskah ceramah yang akan disampaikan.



Gambar 4.5: Siswa melakukan konsultasi terhadap naskah ceramah

Dari gambar 4.5 diatas memperkuat bahwa ustad serta ustadzah melayani siswa yang kesulitan dalam pembuatan naskah ceramah maupun dalam pembawaan, sehingga siswa yang terkendala dalam kegiatan tersebut merasa terbantu.

b. Dampak Strategi yang digunakan Kepala sekolah terhadap Pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah

Banyak sekali dampak yang dirasakan dari Strategi yang digunakan Kepala Sekolah terhadap Pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah, dampak yang dirasakan dari program tersebut ialah, anak-anak semakin lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum, terutama saat didalam kelas.

Semakin bertambahnya wawasan siswa terhadap pendalaman agama Islam, semakin berani dan lancar dalam melaksanakan kegiatan presentasi di dalam kelas, serta meningkat pengetahuan dari segi Agama. Tidak hanya itu, dari kegiatan tersebut memiliki dampak terhadap perkembangan siswa dalam Non Akademik, yaitu siswa mengikuti berbagai kegiatan perlombaan, seperti lomba pidacil, pidato dan lain-lain, tidak hanya mengikuti saja, tidak sedikit siswa yang menang dalam mengikuti kegiatan lomba tersebut. Akan tetapi sejak Covid-19 mulai mewabah di Indonesia, sudah jarang sekali diadakan lomba-lomba mengingat kondisi yang sedang tidak baik-baik saja, sehingga sangat disayangkan sekali, skills siswa menjadi tidak dapat di asah dalam ajang perlombaan, Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadzah Dedeh Rosidah, S.Pd, sebagai berikut:

“Dampak yang dirasakan dari kegiatan ini terhadap siswa, ya siswa jadi lebih Berani, Percaya diri dari sebelumnya, jadi berani berkomunikasi, jadikan kegiatan ini secara tidak langsung melatih siswa untuk tampil didepan umum. Nah dari kegiatan ini juga kita bisa melihat potensi siswa dalam bidang public speaking, jika kelihatannya siswa ini berbakat kami pihak sekolah akan mengasah potensi tersebut dengan diikutkan kegiatan lomba. Siswa juga banyak meraih penghargaan dari berbagai jenis lomba, seperti pidacil dan lain-lain. Cuman buat 2 tahun terakhir ini sudah tidak diikutkan lomba, bukan tidak diikutkan memang lombanya tidak ada, karena Pandemi Covid 19, jadi tidak ada lomba diadakan.”²³

Sesuai hasil wawancara diatas, dapat diperkuat bahwasannya dampak dari kegiatan tersebut siswa semakin percaya diri serta mampu mengasah potensi siswa dengan berbagai perlombaan yang dilaksanakan sebelum pandemic, sehingga meraih beberapa penghargaan.

²³ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)



Gambar 4.6: Penghargaan yang didapat dari perlombaan

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan Pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah yaitu siswa mampu berkomunikasi dengan baik, lebih percaya diri dan serta melatih siswa untuk berani tampil didepan umum. Akan tetapi sejak 2 tahun terakhir lomba ditiadakan dikarenakan Pandemi Covid-19. Dampak dari kegiatan ini, tidak hanya berpengaruh terhadap Non Akademik siswa, kegiatan ini juga memiliki dampak terhadap pembelajaran siswa didalam kelas, seperti yang dijelaskan oleh Kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

“Oiya, Kegiatan ini juga berpengaruh terhadap pembelajaran siswa didalam kelas, seperti siswa lebih PD dalam melaksanakan presentasi dikelas, kebetulan dikelas kan terkadang Ustad-Ustadzah itu menggunakan media LCD Proyektor, jadi siswa difasilitasi LCD Proyektor untuk presentasi, nah disitu siswa juga dilatih dalam kreatifitasnya, kemudian kegiatan ini kan tentang ceramah keagamaan, jadi wawasan dari Ilmu keagamaannya semakin luas.”²⁴

Jadi kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa kelas VI tidak hanya berpengaruh terhadap Non Akademik Siswa, melainkan terhadap Pembelajaran siswa di dalam Kelas, seperti saat melaksanakan presentasi, kemudian semakin luasnya pengetahuan siswa dalam segi keagamaan.

²⁴ Dedeh Rosidah, Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Lansung*, (14 Maret 2022)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Narasumber kedua yaitu Ustad Fadillah, terkait Dampak dalam mengembangkan kegiatan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah sebagai berikut:

“Tentunya dari setiap kegiatan itu kan pasti memiliki dampak tersendiri ya, untuk kegiatan ini dampak terhadap siswa itu siswa sudah lebih baik dalam berbicara terutama didepan umum, tingkat Percaya dirinya lebih baik juga, pengetahuan tentang keagamaannya meluas, dikarenakan ceramah yang diberikan beba beda isinya, jadi nambah ilmu ke anak-anak, ya banyak kemajuan lah.”²⁵

Jadi dampak yang dirasakan dari kegiatan *Public Speaking* Speaking siswa adalah terjadi kemajuan terhadap perkembangan siswa seperti tingkat percaya diri yang lebih tinggi, lebih berani berbicara terutama dalam berbicara didepan umum, serta lebih luasnya ilmu pengetahuan ke Agamaan. Tidak hanya itu dampak dari kegiatan ini juga dapat menemukan potensi siswa, yang mana siswa yang dirasa berpotensi dalam *Public Speaking*, akan diikut sertakan dalam berbagai lomba, seperti halnya lomba pildacil, dan lain-lain. Seperti yang dijelaskan Oleh Ustad Fadillah dalam wawancara sebagai berikut:

“Ya Selain itu berdampak baik dalam pengembangan siswa, ini juga berdampak terhadap potensi siswa, kalo di rasa siswa berpotensi dalam bidang segi *Public Speaking* nya jadi nanti diikutkan lomba.”²⁶

Jadi siswa yang dirasa memiliki potensi Khususnya dalam Bidang *Public Speaking* nya, maka akan diikut sertakan perlombaan mulai dari lomba pildacil, dan sebagainya.

Kegiatan ini memiliki dampak terhadap perkembangan siswa, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara Kepada Narasumber yang ke 3 yaitu siswa kelas 6, atas Nama Muhammad Imam Rafiqi, mengenai dampak yang dirasakan dalam kegiatan *Public*

²⁵ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

²⁶ Ustad Fadillah, Petugas Keagamaan SDI Al-Munawwarah, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2022)

Speaking Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah sebagai berikut:

“Dampak yang saya rasain dari kegiatan ini, saya jadi lebih percaya diri, berani maju didepan umum, soalnya kalo uda pernah cobain itu awalnya emang malu takut gitu kak, tapi bikin nagih, jadi pengen coba lagi.”²⁷

Jadi dampak yang dirasakan siswa Kelas VI sendiri dari kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa Kelas VI melalui Metode ceramah di SDI Al-Munawwarah yaitu siswa semakin lebih percaya diri serta lebih berani untuk tampil didepan umum. Tidak hanya itu, kegiatan ini berdampak terhadap wawasan siswa, yang mana semakin meluasnya wawasan siswa terhadap pembelajaran Agama, seperti yang dijelaskan siswa dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya dari kegiatan ini banyak berdampak baik, juga dari kegiatan ini bisa menambah pengetahuan tentang ke Agama’an kak, kan temen-temen bawain ceramahnya isinya beda-beda, jadi bisa nambah pengetahuan yang dari kita engga tau jadi tau.”²⁸

Jadi dari kegiatan pengembangan *Public Speaking* siswa kelas VI melalui metode ceramah siswa merasakan berbagai dampak baik terhadap siswa termasuk juga dalam segi bertambahnya ilmu pengetahuan tentang keagamaan. Siswa merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini, namun sayangnya di karenakan terhalang oleh pandemi Covid 19 siswa tidak mengikuti perlombaan dikarenakan memang tidak diadakan lomba, sebagai berikut:

“Kebantu sekali kak, dari adanya kegiatan ini saya merasa sangat terbantu, saya jadi lebih berani, kayak selalu pengen coba maju gitu kak, cuman kalo lomba semenjak Covid kayanya udah gak diadain lomba kak, kalo dulu sebelum pandemi sering ada lomba, cuman sekarang uda gak pernah diadain lomba lagi.”²⁹

²⁷ Muhammad Imam Rafiqi, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2022)

²⁸ Muhammad Imam Rafiqi, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2022)

²⁹ Muhammad Imam Rafiqi, Siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Maret 2022)

Bagi siswa kegiatan ini sangat membantu untuk pengembangan dirinya, mulai dari semakin berani, semakin percaya diri untuk tampil didepan umum, hingga keinginan terus mencoba berbicara didepan umum, namun dikarenakan pandemi untuk semakin mengembangkan kemampuan siswa melalui jalur lomba ditiadakan, karena memang tidak ada lomba yang diadakan semasa pandemi.

2. Temuan Penelitian

a. Strategi Implementasi Kepala Sekolah dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah

Dari hasil penelitian mengenai Implementasi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan *Public Speaking* siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah ialah Kepala Sekolah mengadakan rapat yang mana diputuskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan cara laki-laki kelas 3-6 solat terlebih dahulu, kemudian diganti oleh perempuan. Yang sebelumnya imam dilaksanakan oleh laki-laki saja, dikarenakan sudah dipisah menjadi persesi, maka saat laki-laki melaksanakan solat imam dilakukan oleh siswa laki – laki, selama halnya dengan siswi, yang menjadi imam saat solat dzuhur ialah siswi sendiri. Tidak hanya itu setiap akhir kegiatan akan selalu diadakan evaluasi terhadap siswa, guna untuk memberi arahan kepada siswa mana yang perlu ditambah ataupun dikurangi serta dipertahankan agar menjadi gambaran terhadap siswa.

Untuk pengelolaan kegiatan ini ditugaskan kepada Ustad Fadillah, S.Pd.I, yang mana Ustad Fadillah, S.Pd.I yang mengatur jadwal dalam mengisi kegiatan Pengembangan *Public Speaking* siswa melalui Metode Ceramah ini, hasil dari jadwal tersebut akan di laporkan kepada Kepala Sekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis, yang mana jadwal pulang Almunawwarah ialah setiap hari senin, selasa, rabu, kamis pulang setengah 4 untuk kelas 3 pulang jam 2, jadi jadwal kegiatannya hari senin diisi oleh Ustad serta Ustadzah yang bertugas, sedangkan hari selasa sampai kamis itu siswa yang mengisi.

b. Kendala dalam mengembangkan kegiatan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah

Kendala yang dirasakan dalam Mengembangkan kegiatan *Public Speaking* siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah terdapat 2 Kendala yaitu Kendala dari Faktor Internal dan Kendala dari Eksternal, yaitu sebagai berikut:

Kendala Internal, yaitu kendala dari dalam, kendala yang dihasilkan dari dalam, atau dari siswa sendiri, yang mana tidak semua siswa yang akan tampil sudah berani, melainkan ada beberapa yang merasa malu, kurang Percaya Diri, sehingga membuat siswa tidak berani tampil di depan umum, bahkan ada yang menolak untuk tampil, namun solusi yang diberikan kepala sekolah terkait kendala tersebut, ialah Kepala Sekolah selalu menghimbau kepada Ustad serta Ustadzah untuk selalu memotivasi siswa agar berani tampil, bahkan apabila ada waktu Kepala Sekolah yang turun sendiri untuk memberi motivasi terhadap siswa serta meyakinkan siswa untuk Percaya Diri dan berani mencoba.

Kendala Eksternal, kendala eksternal yang dirasakan ialah kesulitan siswa dalam membuat naskah ceramah, tidak sedikit siswa yang lupa dalam membuat naskah ceramah tersebut, solusi dari kendala ini, ialah Kepala Sekolah menghimbau kepada Ustad serta Ustadzah untuk selalu siap membantu siswa yang mengalami kesulitan, dari hal membuat teks maupun cara membaca.

c. Dampak Strategi yang digunakan Kepala sekolah terhadap Pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah

Dampak strategi yang dirasakan dari Strategi yang digunakan Kepala Sekolah terhadap Pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah ialah:

- a. Siswa semakin lebih Percaya diri untuk tampil didepan umum, siswa yang sudah pernah maju tentunya sudah memiliki pengalaman tampil didepan umum, pengalaman tersebut yang membuat siswa semakin lebih berani dan percaya diri, tidak hanya itu, siswa juga merasa ingin terus mencoba lagi.
- b. Bertambah luas wawasan siswa mengenai Ilmu Agama Islam, wawasan siswa semakin bertambah mengenai Ilmu Agama Islam, dikarenakan setiap ceramah yang dibawakan selalu berubah-ubah, jadi pengetahuan siswa semakin luas terhadap Agama Islam.
- c. Dapat menemukan Potensi siswa, ketika saat tampil didepan umum kemudian dirasa siswa memiliki potensi khususnya dalam bidang *Public Speaking*, maka siswa akan dilatih kemudian diikutkan berbagai macam Perlombaan.

B. Pembahasan

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, serta berbagai temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti di lapangan menunjukkan adanya kesesuaian data dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Hal tersebut di bahas dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Strategi Implementasi Kepala Sekolah dalam mengembangkan *Public Speaking* siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah

Implementasi memiliki makna mengenai suatu pelaksanaan kegiatan atau penerapan dari sebuah ide yang telah disusun dan direncanakan secara rapi, guna untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep serta kebijakan dalam penerapan sesuatu yang memberikan efek atau memiliki dampak.³⁰

Salah satu yang menjadi keberhasilan dalam tujuan pendidikan ialah keberhasilan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Kebijakan Kepala Sekolah merupakan hasil yang telah Kepala Sekolah buat dengan baik serta bijaksana, guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang *leader*, dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan kedalam semua aspek.³¹

Tercapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana kepala sekolah mampu memimpin jalannya organisasi sekolah. Kepala sekolah harus mempunyai kecakapan yang baik serta kebijaksanaan dalam memimpin. Kepala sekolah bertugas mengatur serta bekerjasama dengan tenaga pendidik dalam mendidik siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Saat ini, Publik Speaking merupakan salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan di era global, hal ini dipicu oleh tuntutan zaman serta teknologi yang memaksa individu untuk meningkatkan kualitas yang ada didalam diri. Publik *speaking* juga dapat membantu dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam segi ekonomi, sosial, bahkan dalam agama.

³⁰ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 178.

³¹ Muhammad Afdal and Sufahrul Amin, "Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 4 Kabupaten Bantaeng" 9 (April 2021): 118.

Implementasi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Publik Speaking siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah terlaksana sejak 2007 dan berlangsung hingga saat ini, karena dirasa kegiatan ini baik untuk perkembangan siswa, maka Kepala Sekolah terus mempertahankan kegiatan ini.

Kegiatan ini dulu dilaksanakan di Masjid Al-Munawwarah yang memiliki kapasitas muat menampung kelas 3 hingga kelas 6, setelah Al-Munawwarah memiliki Musholla, kegiatan Pengembangan Publik Speaking siswa dialihkan ke musholla SDI Al-Munawwarah, akan tetapi kapasitas yang dimiliki musholla tidak mencukupi menampung kelas 3-6 laki-laki dan perempuannya, sehingga Kepala Sekolah kembali mengadakan rapat yang mana hasil rapat tersebut mengambil keputusan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan cara laki-laki kelas 3-6 solat terlebih dahulu, kemudian diganti oleh perempuan. Yang sebelumnya imam dilaksanakan oleh laki-laki saja, dikarenakan kegiatan ini sudah dipisah menjadi 2 sesi, maka saat laki-laki melaksanakan solat imam dilakukan oleh siswa laki – laki, selama halnya dengan siswi, yang menjadi imam saat solat dzuhur ialah siswi sendiri. Tidak hanya itu setiap akhir kegiatan akan selalu diadakan evaluasi terhadap siswa, guna untuk memberi arahan kepada siswa mana yang perlu ditambah ataupun dikurangi serta dipertahankan agar menjadi gambaran terhadap siswa.

Untuk pengelolaan kegiatan ini ditugaskan kepada Ustad Fadillah, S.Pd.I, yang mana Ustad Fadillah, S.Pd.I yang mengatur jadwal dalam mengisi kegiatan Pengembangan Publik Speaking siswa melalui Metode Ceramah ini, hasil dari jadwal tersebut akan di laporkan kepada Kepala Sekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis, yang mana jadwal pulang Al-munawwarah ialah setiap hari senin, selasa, rabu, kamis pulang setengah 4 untuk kelas 3

pulang jam 2, jadi jadwal kegiatannya hari senin diisi oleh Ustad serta Ustadzah, apabila saat jam solat Siswa maka yang memimpin solat hingga pembacaan ceramah itu ustad dan Ustadzah sedangkan hari selasa sampai kamis siswa yang menjadi imam hingga mengisi ceramah.

Sebagaimana dengan hasil Implementasi Kepala Sekolah dalam mengembangkan kegiatan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah sesuai dengan kutipan dari buku Atiqullah yaitu Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam mengelola Organisasinya secara menyeluruh, membuat keputusan serta berpartisipasi dengan anggota organisasi guna untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.³²

2. Kendala dalam mengembangkan kegiatan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah

Kendala merupakan faktor-faktor yang dapat menghambat atau membatasi dan mencegah pencapaian sasaran. Hampir dalam setiap kegiatan pasti akan menemui yang namanya kendala, akan tetapi dalam setiap kendala pasti memiliki jalan keluar untuk menanggulangnya, termasuk juga didalam kegiatan pengembangan *Public Speaking* siswa.

Tidak dapat dipungkiri seorang *public speaker* juga seorang *public speaker* juga mengalami kendala yang muncul karena faktor eksternal maupun internal ketika berbicara didepan publik. Kecemasan komunikasi didepan umum, merupakan salah satu ketakutan yang dialami oleh manusia, tidak jarang dijumpai seseorang yang merasa tidak percaya diri dalam berbicara didepan umum.³³

³² Atiqullah, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 193.

³³ Tiyas Dervi Anggraini Anggraini, Masnia Ningsih, and Ratnaningrum D Zusyana, "Peran Komunikasi Publik Untuk Mengatasi Kendala Fear Of Rejection Sebagai Pembicara (Studi Pada Public Speakermeyrinda Tobing Dan Riani)" 2 (June 2021): 4.

Adapun kendala yang terjadi dalam Mengembangkan kegiatan *Public Speaking* siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah terdapat 2 Kendala yaitu Kendala dari Faktor Internal dan Kendala dari Eksternal, yaitu sebagai berikut:

Kendala Internal, yaitu kendala dari dalam, kendala yang dihasilkan dari dalam, atau dari siswa sendiri, ialah dimana tidak semua siswa yang memiliki keberanian untuk tampil didepan umum, melainkan terdapat beberapa yang merasa malu, kurang percaya diri, sehingga membuat siswa tidak berani tampil di depan umum, gugup, bahkan ada yang menolak untuk tampil.

Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Patterson dan Ritts dalam penelitiannya mengungkapkan komunikator yang mengalami kecemasan sosial dan komunikasi ialah, seperti denyut jantung serta wajah yang memerah kerana malu, tingkah laku seperti perlindungan diri, penghindaran dan serta aspek *Koginitif*, yaitu terlalu fokus pada diri sendiri³⁴

Namun solusi yang diberika kepala sekolah terkait kendala tersebut, ialah Kepala Sekolah selalu menghimbau kepada Ustad serta Ustadzah untuk selalu memotivasi siswa agar berani tampil, bahkan apabila ada waktu Kepala Sekolah yang turun sendiri untuk memberi motivasi terhadap siswa serta meyakinkan siswa untuk percaya diri dan berani mencoba, tidak hanya itu Ustad Ustadzah memberikan cara-cara dalam Publik Speaking seperti bagaimana Volume suara, Intonasi yang baik serta latihan sebelum tampil untuk berceramah.

Kendala Eksternal, kendala eksternal yang dirasakan ialah kesulitan siswa dalam membuat naskah ceramah, tidak sedikit siswa yang lupa dalam membuat naskah ceramah

³⁴ Aryadillah, "Kecemasan Dalam Public Speaking," 204.

tersebut, solusi dari kendala ini, ialah Kepala Sekolah menghimbau kepada Ustad serta Ustadzah untuk selalu siap membantu siswa yang mengalami kesulitan, dari hal membuat teks maupun cara membaca.

3. Dampak Strategi yang digunakan Kepala sekolah terhadap Pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah

Keterampilan *Public Speaking* merupakan salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh anak-anak. Dom menjelaskan, keterampilan berbicara didepan umum memiliki manfaat dalam mengembangkan pengolahan kata, serta lancar dalam berbicara, pengembangan kemampuan diri, kemampuan dalam memimpin, belajar dalam mempengaruhi orang lain serta dapat membuat hubungan sosial yang baik.³⁵

Hal yang lebih mendasar, dengan memiliki kemampuan publik speaking dapat membentuk karakter yang lebih kuat serta dan kepribadian yang lebih baik, sangat penting mengembangkan, melatih serta dibina sejak anak usia dini, sehingga akan berdampak anak-anak tersebut akan terbiasa dalam mengungkapkan pendapat, mampu berekspresi serta dengan menunjang potensi yang mereka miliki dapat menunjang kesuksesan mereka dimasa tua.³⁶

Herbet V. Prochnow juga berpendapat mengembangkan kemampuan secara bertahap belajar seumur hidup, tahun demi tahun dan makin lama makin berbobot. Hal ini bersamaan dengan bagaimana cara memiliki kepercayaan pada diri sendiri diri. Kegiatan lain yang dapat mendukung kemampuan *Public Speaking*, apabila aktif melakukan berbagai kegiatan seperti dalam dunia usaha dan kehidupan sosial lainnya.³⁷

³⁵ Prita S. Nurchandriani, Bunga Asriandhin, and Ade Tuti Turistiati, "Pelatihan Public Speaking Untuk Membangun Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berbicara Pada Anak-Anak Di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto" 3 (2020): 27.

³⁶ Sari, Pratiwi, and Rosalia, "Pengembangan Public Speaking Bagi Pengurus Osis SMPN 30 Semarang," 63.

³⁷ Olli, *Publik Speaking*, 4.

Adapun Dampak strategi yang dirasakan dari Strategi yang digunakan Kepala Sekolah terhadap Pengembangan *Public Speaking* Siswa kelas VI Melalui Program Ceramah di SDI Al-Munawwarah ialah:

Siswa semakin lebih Percaya diri untuk tampil didepan umum, siswa yang sudah pernah maju tentunya sudah memiliki pengalaman tampil didepan umum, tidak sedikit dari pengalaman yang siswa alami, membuat siswa semakin lebih berani dan percaya diri, tidak hanya itu, siswa juga merasa ingin terus mencoba lagi untuk berbicara didepan umum.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Siska Et Al, beliau menjelaskan bahwa Kepercayaan diri berasal dari pengalaman belajar seseorang serta proses interaksi dengan orang lain sehingga memunculkan rasa percaya diri seseorang.³⁸

Bertambah luas wawasan siswa mengenai Ilmu Agama Islam, dikarenakan setiap ceramah yang dibawakan selalu berubah-ubah tema dan isi sehingga menambah pengetahuan siswa mengenai Agama Islam.

Dapat menemukan Potensi siswa, ketika saat tampil didepan umum kemudian dirasa siswa memiliki potensi khususnya dalam bidang *Public Speaking*, maka siswa akan dilatih kemudian diikuti berbagai macam Perlombaan.

³⁸ Petrus Tamelab, Dorince Oetpah, and Maria Hendritha Lidya Ngongo, "Jurnal Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Ke Agamaan)" 2 (2021): 56, file:///C:/Users/ZERO%20COMPUTER/Downloads/38-Article%20Text-43-2-10-20210622.pdf.